

MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
“KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA”

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	SELVIDAR ARMALIA
	Nama Institusi	SMA Negeri 1 Ambarawa
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	E/XI IPS 2
	Alokasi Waktu	2 x 10 Menit
	Pembahasan	Ketenagakerjaan di Indonesia
	Mata Pelajaran	Ekonomi
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir Fase E, peserta didik dapat memahami konsep dasar ketenagakerjaan, yang meliputi pengertian tenaga kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran. Peserta didik menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja (terdidik, terlatih, dan tidak terdidik) beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari, serta menguraikan secara ringkas permasalahan umum ketenagakerjaan yang terjadi di Indonesia, seperti pengangguran dan rendahnya keterampilan kerja.</p> <p>Peserta didik menganalisis secara sederhana contoh kasus ketenagakerjaan di lingkungan sekitar, misalnya ketidaksesuaian antara lulusan sekolah dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengemukakan pendapat singkat mengenai solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut (seperti peningkatan pelatihan vokasi dan kewirausahaan).</p> <p>Selanjutnya, peserta didik menyajikan hasil pengamatan atau diskusi mini dalam bentuk pernyataan lisan singkat atau poin-poin infografis sederhana tentang pentingnya peran tenaga kerja bagi pembangunan ekonomi. Peserta didik juga dapat menunjukkan sikap kritis dan tanggung jawab dalam memahami isu ketenagakerjaan, serta menumbuhkan kesadaran untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang produktif, beretika, dan kompeten.</p>
	Elemen/Domain CP	<p>1. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami konsep dasar ketenagakerjaan (pengertian tenaga kerja, jenis tenaga kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran) serta mengenal secara

		<p>umum masalah dan solusi ketenagakerjaan di Indonesia.</p> <p>2. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja berdasarkan contoh nyata, menganalisis secara sederhana kasus ketenagakerjaan di lingkungan sekitar, dan menyajikan hasil pemikiran dalam bentuk pernyataan singkat atau infografis. <p>3. Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, serta sikap kritis terhadap isu ketenagakerjaan; menghargai peran tenaga kerja dalam pembangunan; dan menumbuhkan kesadaran untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan beretika.
	Tujuan Pembelajaran	<p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian ketenagakerjaan, tenaga kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. 2. Menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja (terdidik, terlatih, dan tidak terdidik) disertai contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. <p>Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi contoh kasus sederhana ketenagakerjaan di lingkungan sekitar, seperti pengangguran terdidik atau ketidaksesuaian keterampilan kerja. 2. Menyajikan hasil diskusi singkat dalam bentuk pernyataan lisan atau poin-poin ringkas mengenai solusi masalah ketenagakerjaan di Indonesia. <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap kritis dan tanggung jawab dalam memahami isu ketenagakerjaan. 2. Menghargai peran tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi nasional. 3. Menunjukkan kesadaran untuk menjadi tenaga kerja yang produktif, beretika, dan siap menghadapi dunia kerja.
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	Menurut kalian mengapa masih banyak orang sulit mendapatkan pekerjaan meskipun sudah bersekolah tinggi?
	Lingkungan Belajar	<i>Di dalam ruangan (kelas)</i>

3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	<p>Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan</p> <p>Sila 1 – Ketuhanan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan agar setiap tenaga kerja, pengusaha, dan pemerintah menjunjung tinggi nilai moral, kejujuran, serta tanggung jawab dalam bekerja. • Menanamkan kesadaran bahwa bekerja adalah bentuk ibadah dan pengabdian kepada Tuhan. • Contoh: Pekerja menjalankan tugas dengan jujur dan disiplin, pengusaha tidak melakukan penipuan upah atau pemotongan hak karyawan, serta pemerintah menegakkan hukum ketenagakerjaan secara adil. <p>Sila 2 – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan kesadaran bahwa hubungan kerja harus berlandaskan penghormatan terhadap hak dan kewajiban setiap pihak. • Menekankan pentingnya perlakuan yang manusiawi dan adil bagi semua tenaga kerja tanpa diskriminasi. • Contoh: Perusahaan memberikan upah yang layak dan lingkungan kerja yang aman; pemerintah melindungi hak pekerja; masyarakat menghargai profesi apapun tanpa membedakan status pekerjaan. <p>Sila 3 – Persatuan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan bahwa dunia kerja harus memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui kerja sama yang harmonis antara pekerja, pengusaha, dan pemerintah. • Menumbuhkan semangat nasionalisme dan kebanggaan terhadap tenaga kerja Indonesia. • Contoh: Mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dan produk dalam negeri, bekerja sama lintas daerah tanpa konflik, serta berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi nasional. <p>Sila 4 – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong pelaksanaan musyawarah dalam penyelesaian masalah ketenagakerjaan, baik antara pekerja, pengusaha, maupun pemerintah. • Mengajarkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam merumuskan kebijakan

		<p>tenaga kerja yang adil dan bijaksana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh: Penetapan upah minimum dilakukan melalui musyawarah antara serikat pekerja, pengusaha, dan pemerintah; penyelesaian sengketa kerja dilakukan melalui dialog dan perundingan bersama. <p>Sila 5 – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekankan bahwa tujuan akhir ketenagakerjaan adalah terciptanya kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh tenaga kerja. • Mengajarkan agar kesempatan kerja terbuka luas dan hasil pembangunan ekonomi dapat dinikmati secara merata. • Contoh: Pemerintah memberikan program pelatihan kerja untuk masyarakat kurang mampu, menyalurkan subsidi bagi UMKM, serta memastikan tidak ada eksplorasi tenaga kerja.
4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Ketenaga Kerjaan di Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pusat Pengembangan Kebijakan Ketenagakerjaan, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). <i>Peta Ketidaksesuaian Kualifikasi tenaga kerja di Indonesia</i> (Jurnal Ketenagakerjaan). Diakses dari: link jurnal. 2. Republik Indonesia. (2003). <i>Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</i>. Diakses dari: Badan Pengelola Keuangan Negara (BPK). 3. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2023). <i>Laporan Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2023</i>.
	Fasilitas	LCD Projector, Laptop, LKPD,Smart TV.
5. Model, Metode & Pendekatan Pembelajaran		
	Model Pembelajaran	<p>Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Discovery Learning</i> (Pembelajaran Penemuan) <ul style="list-style-type: none"> • Model ini membantu peserta didik menemukan sendiri makna dan permasalahan ketenagakerjaan melalui pengamatan dan diskusi singkat. • Tujuan: Agar siswa berpikir kritis, mampu menganalisis fenomena ketenagakerjaan, dan memahami konsep tenaga kerja berdasarkan penemuan sendiri. 2) <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)

	<ul style="list-style-type: none"> • Model ini cocok untuk melatih siswa memecahkan masalah nyata, seperti pengangguran atau ketidaksesuaian keterampilan kerja. • Tujuan: Agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir solutif dan menunjukkan sikap tanggung jawab sosial terhadap isu ketenagakerjaan di lingkungannya. <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelas/ Kelompok Mini <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa aktif mengemukakan pendapat dan mendengar pandangan teman lainnya. • Tujuan: Melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, dan menghargai perbedaan pendapat. <p>2) Tanya Jawab Terbimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efektif untuk menggali pemahaman dasar dan melibatkan siswa. • Tujuan: Membantu siswa memahami konsep ketenagakerjaan melalui pertanyaan pemandu guru. <p>Pendekatan:</p> <p>1) Pendekatan Saintifik (<i>Scientific Approach</i>)</p> <p>Pendekatan ini menuntun peserta didik untuk <i>mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyimpulkan</i> fenomena ketenagakerjaan secara logis dan kritis.</p> <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memahami masalah ketenagakerjaan. • Membiasakan siswa belajar melalui proses ilmiah (observasi dan analisis sederhana). <p>2) Pendekatan Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning / CTL</i>)</p> <p>Pendekatan ini mengaitkan materi ketenagakerjaan dengan kehidupan nyata siswa. misalnya pekerjaan orang tua, peluang kerja di daerah sekitar, atau isu pengangguran di lingkungan mereka.</p> <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa memahami bahwa konsep ketenagakerjaan tidak hanya teori, tetapi nyata dan dekat dengan kehidupan mereka. • Menumbuhkan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap dunia kerja di masa depan.
--	--

6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran
	<p>Pendahuluan (5 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali materi sebelumnya tentang pelaku ekonomi dan mengaitkannya dengan topik baru yaitu ketenagakerjaan di Indonesia. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami pengertian ketenagakerjaan, jenis-jenis tenaga kerja, serta permasalahan dan solusi ketenagakerjaan di Indonesia. 5. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan, yaitu <i>Discovery Learning</i> (Pembelajaran Penemuan) dengan metode <i>diskusi kelompok</i> dan <i>studi kasus</i>. 6. Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik untuk membangun antusias dan semangat peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 7. Guru memberikan pertanyaan pemanis kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik: <i>(Menurut kalian mengapa masih banyak orang sulit mendapatkan pekerjaan meskipun sudah bersekolah tinggi?)</i> <p>Inti (12 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pembelajaran mengenai ketenagakerjaan menggunakan media PowerPoint dan video singkat (1 menit) tentang tingkat pengangguran di Indonesia. 2. Guru menjelaskan pokok bahasan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketenagakerjaan • Jenis-jenis tenaga kerja • Permasalahan dan solusi ketenagakerjaan di Indonesia. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat terkait materi yang belum dipahami. 4. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok, masing-masing beranggotakan 4 siswa. 5. Guru memberikan studi kasus kepada setiap kelompok, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kasus 1:</i> Banyak lulusan SMA sulit bekerja karena tidak memiliki keterampilan khusus. • <i>Kasus 2:</i> Perusahaan lebih memilih tenaga kerja berpengalaman. • <i>Kasus 3:</i> Lapangan kerja di desa terbatas sehingga banyak orang merantau ke kota. 6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis penyebab, dampak, dan solusi dari kasus tersebut. 7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara singkat. 8. Guru memberikan klarifikasi, validasi, serta penguatan konsep yang disampaikan peserta didik agar sesuai dengan teori ketenagakerjaan dan realitas di Indonesia. <p>Penutup (3 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini mengenai pengertian, jenis, dan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. 2. Guru memberikan tugas tindak lanjut, yaitu menulis ringkasan satu paragraf tentang solusi untuk mengatasi pengangguran di daerah masing-masing. 3. Guru memberikan reward simbolik (pujian atau tepuk tangan) kepada kelompok yang aktif dan mampu memberikan solusi kreatif. 4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi singkat dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru memberikan evaluasi singkat (posttest) berupa 3 pertanyaan :

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja? • Apa upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran? • Apa contoh nyata masalah ketenagakerjaan di sekitar kita? <p>6. Guru memberikan apresiasi atas kerja sama dan semangat siswa selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>
7. Assesmen	
	<p>Target Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Individu <ul style="list-style-type: none"> • mengukur pemahaman konsep dasar & contoh nyata. • dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. • Penilaian Kelompok <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab studi kasus yang guru berikan. • Setiap anggota berperan (tidak hanya satu orang). b. Hasil Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mampu menjawab pertanyaan eksploratif dengan benar. • Mampu memberikan solusi terkait masalah ketenagakerjaan dalam presentasi singkat.
	<p>Jenis asesmen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Diagnostik (awal pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bentuk: Pertanyaan pemantik atau kuis singkat lisan/tulisan. ➢ Tujuan: Mengukur pengetahuan awal siswa tentang pelaku ekonomi. 2. Asesmen formatif (saat proses belajar) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bentuk: Observasi, diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi hasil studi kasus. ➢ Tujuan: Menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep ketenagakerjaan, menganalisis masalah nyata, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi. ➢ Aspek yang Dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan: Pemahaman terhadap pengertian dan jenis tenaga kerja. b. Keterampilan: Kemampuan bekerja sama, mengemukakan pendapat, dan mempresentasikan hasil analisis kasus. c. Sikap: Keaktifan, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kelompok. 3. Asesmen sumatif (akhir pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bentuk: Post-test atau tugas individu. ➢ Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan

		pembelajaran setelah kegiatan belajar berlangsung.
	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif	
	Penilaian kompetensi dan Pengetahuan	<p>a. Koperensi Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian tenaga kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran. • Menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja (terdidik, terlatih, tidak terdidik) dengan contoh nyata. • Mengidentifikasi permasalahan umum ketenagakerjaan di Indonesia. • Menyebutkan upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi pengangguran. <p>b. Kompetensi Sikap & Karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran dalam kegiatan kelompok. • Aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. • Menghargai pendapat teman dan berperilaku sopan dalam berdiskusi. <p>c. Kompetensi Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kasus ketenagakerjaan sederhana berdasarkan hasil diskusi kelompok. • Menyajikan hasil pemikiran dalam bentuk presentasi atau poster mini. • Menyampaikan pendapat dengan sopan dan argumentatif selama kegiatan diskusi.
	Cara melakukan asesmen	
	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen diagnostik • Pertanyaan pemantik lisan seperti “Apa yang kamu ketahui tentang tenaga kerja?” • Tujuan: Mengetahui kemampuan awal dan pengalaman siswa terkait topik ketenagakerjaan. • Asesmen formatif • Observasi aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). • Tujuan: Menilai keaktifan, kemampuan menganalisis, dan pemahaman konsep. • Asesmen sumatif • Tes singkat (posttest) berupa 3–5 soal uraian singkat atau pilihan ganda. • Tujuan: Mengukur pencapaian akhir peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. 	

	Kriteria Penilaian	<p>Kriteria Penilaian Kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap keaktifan, kerja sama, dan sikap kooperatif peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok. • Penilaian terhadap kejelasan dan struktur penyampaian pendapat saat presentasi hasil diskusi. • Penilaian terhadap kelengkapan dan ketelitian dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menganalisis masalah ketenagakerjaan.
	Penilaian Kognitif	<p>Kelompok</p> <p>Studi Kasus 1</p> <p>Di sebuah daerah industri, banyak lulusan SMA yang belum bekerja karena tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pemerintah daerah berencana membangun <i>Balai Latihan Kerja (BLK)</i> untuk mengatasi masalah ini.</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa penyebab utama banyaknya pengangguran dalam kasus tersebut? 2. Bagaimana peran <i>Balai Latihan Kerja (BLK)</i> dalam mengurangi tingkat pengangguran? 3. Menurut pendapat kelompokmu, program apa yang bisa dilakukan sekolah agar siswanya siap menghadapi dunia kerja? <p>Studi Kasus 2</p> <p>Seorang pekerja pabrik di-PHK karena perusahaan melakukan efisiensi besar-besaran akibat penurunan permintaan. Pemerintah setempat kemudian menawarkan program <i>Kartu Prakerja</i> untuk membantu korban PHK tersebut.</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dari program <i>Kartu Prakerja</i>! 2. Bagaimana dampak program ini bagi tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan? 3. Menurut kelompok kalian, apakah bantuan pelatihan saja sudah cukup untuk mengatasi pengangguran? <p>Studi Kasus 3</p> <p>Banyak pekerja migran Indonesia (TKI) di luar negeri mengalami masalah karena bekerja tanpa dokumen resmi. Hal ini membuat mereka sulit mendapat perlindungan hukum saat mengalami pelanggaran hak.</p>

		<p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa banyak tenaga kerja Indonesia memilih bekerja ke luar negeri tanpa dokumen resmi? 2. Apa risiko yang mereka hadapi akibat hal tersebut? 3. Bagaimana peran pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja Indonesia di luar negeri? <p>Individu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan ketenagakerjaan? 2. Apa upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran? 3. Apa contoh nyata masalah ketenagakerjaan di sekitar kita?
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran tentang ketenagakerjaan telah tercapai sesuai capaian yang diharapkan? 2. Apakah metode diskusi dan studi kasus efektif membantu siswa memahami konsep tenaga kerja dan pengangguran? 3. Bagian mana dari pembelajaran yang berjalan baik, dan bagian mana yang perlu diperbaiki? 4. Apakah seluruh siswa aktif berpartisipasi dan menunjukkan sikap kerja sama yang baik selama kegiatan?
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa hal baru yang saya pelajari tentang ketenagakerjaan di Indonesia hari ini? 2. Bagian pembelajaran mana yang paling menarik bagi saya? 3. Apakah saya sudah berperan aktif dalam diskusi kelompok? 4. Apa keterampilan yang perlu saya tingkatkan agar lebih siap menghadapi dunia kerja di masa depan?
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusat Pengembangan Kebijakan Ketenagakerjaan, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). <i>Peta Ketidaksesuaian Kualifikasi tenaga kerja di Indonesia</i> (Jurnal Ketenagakerjaan). 2. Republik Indonesia. (2003). <i>Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</i>. Diakses dari: Badan Pengelola Keuangan Negara (BPK). 3. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2023). <i>Laporan Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2023</i>.

10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	<p>Tujuan: Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui tujuan pembelajaran untuk memperluas wawasan tentang isu ketenagakerjaan.</p> <p>Bentuk Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari berita terbaru tentang masalah ketenagakerjaan di Indonesia (misalnya pengangguran, pekerja migran, atau pelatihan kerja). 2. Menyusun ringkasan singkat (1 paragraf) berisi permasalahan dan solusi yang dilakukan pemerintah atau masyarakat. 3. Menyampaikan hasilnya secara lisan di depan kelas atau mengunggah dalam forum diskusi kelas daring (jika tersedia). <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis isu ketenagakerjaan aktual. 2. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap kebijakan pemerintah di bidang tenaga kerja.
	Remedial	<p>Tujuan: Membantu peserta didik yang belum memahami konsep ketenagakerjaan agar mencapai ketuntasan belajar minimal.</p> <p>Bentuk Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali materi pokok seperti pengertian tenaga kerja, jenis-jenis tenaga kerja, dan bentuk pengangguran. 2. Peserta didik mengerjakan lembar latihan tambahan berupa 5 soal uraian singkat tentang materi inti. 3. Guru melakukan bimbingan individual atau kecil untuk menjelaskan bagian yang belum dipahami siswa. 4. Peserta didik diminta menuliskan contoh nyata permasalahan ketenagakerjaan di lingkungan sekitar mereka. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami konsep dasar ketenagakerjaan dengan benar. 2. Mampu memberikan contoh nyata dan solusi sederhana terhadap masalah pengangguran.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Musa Nurrasyid, S.Pd., M.Pd.
197812252003121005

Selvidar Armalia
NPM 2313031014

